BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses perkembangan dunia usaha yang semakin pesat, menyebabkan terjadinya persaingan pasar yang semakin ketat. Besarnya persaingan usaha sejenis menyebabkan sebuah organisasi bisnis dituntut dapat mengambil langkah-langkah yang tepat, agar dapat beradaptasi terhadap perubahan iklim usaha yang dinamis.

Setiap unit usaha pada prinsipnya dalam menjalankan aktivitasnya selalu berorientasi pada keuntungan. Hal ini dikarenakan keuntungan adalah salah satu faktor yang penting untuk mendukung tujuan dari suatu unit usaha, yaitu untuk menjaga kelangsungan hidup dan perkembangan usahanya. Upaya untuk mencapai tujuan yang diharapkan tersebut tidaklah mudah, mengingat semakin tingginya tingkat pesaingan yang dihadapi. Agar tujuan tersebut dapat tercapai, maka seorang pengusaha harus mampu memanfaatkan peluang pasar yang ada.

Seiring dengan perkembangan dibidang perekonomian, banyak membawa perkembangan yang pesat pula dalam bidang usaha. Sejalan dengan hal tersebut banyak bermunculan unit usaha kecil seperti Pedagang Kaki Lima (PKL). Di Kabupaten Buleleng juga terdapat banyak PKL, khususnya yang menyediakan kebutuhan makanan. Banyaknya jumlah PKL tersebut menjadikan masyarakat memiliki banyak pilihan tempat membeli makanan. Oleh karena itu setiap usaha PKL tersebut dituntut untuk dapat menentukan

kebijakan yang tepat sehingga mampu bersaing dengan PKL lainnya yang juga menjual produk yang sejenis. Salah satu kebijakan yang dapat diambil pemilik usaha tersebut adalah kebijakan penentuan lokasi usaha. Hal ini dikarenakan konsumen biasanya mempertimbangkan faktor lokasi usaha sebelum memutuskan akan melakukan pembelian. Konsumen biasanya cenderung memilih berbelanja pada usaha yang memiliki lokasi yang mudah dijangkau dan mudah dilihat.

Pertimbangan terhadap tingkat aksesibilitas dan tingkat visibilitas dalam penentuan lokasi usaha merupakan hal yang sangat tepat dan sangat mendukung usaha dalam upaya mencapai tujuan usahanya. Tingkat aksesibilitas yaitu tingkat kemudahan untuk dijangkau dengan fasilitas transportasi. Kemudahan akses tersebut dapat dilihat dari jarak antara tempat usaha tempat usaha dengan konsumen, serta kondisi prasarana jalan. Dengan adanya kemudahan jangkauan dengan transportasi umum maupun pribadi akan dapat meningkatkan daya tarik konsumen untuk datang melakukan pembelian. Penentuan lokasi usaha juga dapat dilihat dari tingkat visibilitas. Tingkat visibilitas adalah tingkat kemudahan lokasi usaha ditinjau di sisi konsumen. Tingkat visibilitas dapat dilihat dari lingkungan usaha tersebut berada, posisi tempat usaha, dan kemudahan dilihat. Suatu lokasi usaha dengan tingkat visibilitas yang baik memiliki peluang yang lebih besar untuk didatangi oleh konsumen. Agar pertimbangan dalam penentuan lokasi usaha dapat mencapai sasaran, maka pedagang perlu membuat perencanaan yang matang. Kebijakan yang tepat diharapkan akan dapat mempengaruhi minat konsumen untuk melakukan pembelian, sehingga akan dapat mencapai target

penjualan usaha dan tujuan yang telah ditetapkan yaitu optimalisasi omset penjualan produk. Omzet penjualan adalah jumlah penjualan pada suatu unit usaha dalam periode tertentu yang diukur dalam rupiah. Omzet penjualan merupakan suatu target penjualan yang diinginkan oleh setiap pemilik usaha. Omzet penjualan unit usaha perdagangan akan stabil bahkan mengalami peningkatan jika lokasi usaha berada pada tempat yang strategis dan berkembang.

Area kampus Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA) merupakan salah satu lokasi yang strategis untuk membuka usaha bagi para pedagang khususnya PKL yang bergerak dibidang usaha makanan. Karena tempat tersebut memiliki tingkat aksesibilitas dan visibilitas yang baik. Selain itu, area tersebut juga merupakan salah satu area yang berkembang di Kabupaten Buleleng.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat kondisi tersebut dalam suatu penelitian dengan judul "Pengaruh Tingkat Aksesibilitas dan Tingkat Visibilitas Dalam Penentuan Lokasi Usaha terhadap Omset Penjualan Pedagang Kaki Lima di Sekitar Kampus Universitas Pendidikan Ganesha".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh tingkat aksesibilitas lokasi usaha terhadap omset penjualan pedagang kaki lima di sekitar kampus UNDIKSHA ?

2. Apakah ada pengaruh tingkat visibilitas dalam lokasi usaha terhadap omset penjualan pedagang kaki lima di sekitar kampus UNDIKSHA ?
3. Apakah ada pengaruh tingkat aksesibilitas dan tingkat visibilitas lokasi usaha secara bersama-sama terhadap omset penjualan pedagang kaki lima di sekitar kampus UNDIKSHA ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan yang disesuaikan dengan permasalahan yang diatas yaitumengetahui :

1. Pengaruh tingkat aksesibilitas lokasi usaha terhadap omset penjualan pedagang kaki lima di sekitar kampus UNDIKSHA.
2. Pengaruh tingkat visibilitas lokasi usaha terhadap omset penjualan pedagang kaki lima di sekitar kampus UNDIKSHA.
3. Pengaruh tingkat aksesibilitas dan tingkat visibilitas lokasi usaha secara bersama-sama terhadap omset penjualan pedagang kaki lima di sekitar UNDIKSHA.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat dari penelitian ini meliputi manfaat teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan khususnya bagi mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat digunakan sebagai refrensi atau pandangan dalam pelaksanaan peneliti di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan wawasan khususnya dalam menentukan lokasi usaha jika peneliti ingin mendirikan usaha.
b. Bagi pemilik usaha, dapat dijadikan salah satu pertimbangan dan bahan acuan khususnya dalam menentukan lokasi usaha jika ingin mengadakan ekspansi usaha.
c. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai bahan wacana dan pustaka khususnya pada bahasan pengaruh lokasi usaha terhadap omset penjualan.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA